

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.¹ Pendidikan merupakan salah satu wadah siswa dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik. Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.²

¹Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmum, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), 6.

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 4.

Pembelajaran IPS merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk membangun pemahaman terhadap IPS, yang bertujuan mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dalam bidang IPS. Akan tetapi, dalam pembelajaran IPS yang guru terapkan masih monoton dan kurang bervariasi dalam penggunaan media, metode atau model pembelajaran sehingga menyebabkan siswa cepat bosan, jenuh dan kurang aktif dalam proses belajar.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yaitu metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dan metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa dan selama proses pembelajaran guru belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa bosan dan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.

Sehubungan dengan hal tersebut maka guru perlu memahami secara benar berbagai macam penerapan model pembelajaran, serta terampil mengaplikasikannya dalam pengajaran di kelas. Untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana dan penerapan model pembelajaran yang menarik untuk menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat

dipahami oleh siswa dan dapat menarik perhatian siswa agar lebih aktif dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang menghambat siswa kurang aktif dan kurang memahami pelajaran. Faktor tersebut diantaranya: penggunaan metode dan model pembelajaran yang kurang menarik/bervariasi, semangat belajar siswa yang kurang serta interaksi guru dan siswa masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian khususnya untuk memodifikasi model pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu caranya ialah melalui proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa dalam belajar serta menumbuhkan semangat belajar siswa. Pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan adalah pembelajaran secara kelompok, dimana siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan kesesuaian jawaban dari setiap pertanyaan yang keluar dari dalam gelas yang telah diundi/dikocok oleh guru. Pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan ini jarang diuji coba, karena itu peneliti melakukan eksperimen/uji coba untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran IPS di

kelas III semester 2 dengan Kompetensi Dasar mengenal sejarah uang dan berbagai jenis uang.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
2. Masih kurang bervariasinya penerapan metode pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.
3. Semangat belajar dan keaktifan siswa yang kurang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Al-Khairiyah Badamussalam Kecamatan Kasemen Kota Serang-Banten?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Al-Khairiyah Badamussalam Kecamatan Kasemen Kota Serang-Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Al-Khairiyah Badamussalam Kecamatan Kasemen Kota Serang-Banten.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Al-Khairiyah Badamussalam Kecamatan Kasemen Kota Serang-Banten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, penggunaan media kartu, dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal.
- b. Bagi guru, memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan pembelajaran yang baru seperti pembelajaran kartu arisan untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas dapat tercapai.
- c. Bagi kepala sekolah, Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: terdiri atas Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka: terdiri atas Kajian Teori: Pengertian Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Tipe-tipe hasil belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar, Pengertian Pembelajaran, Pengertian Pembelajaran Kooperatif, Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif, Pengertian Tipe Kartu Arisan, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian: terdiri atas Waktu dan Tempat Penelitian, Metodologi Penelitian Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV Hasil Penelitian: terdiri atas Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup: terdiri atas Simpulan dan Saran.